

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif serta lebih banyak menggunakan Analisis, Proses dari suatu penelitian dan dalam penelitian kualitatif ini landasan teori menjadi pemandu dalam fokus penelitian yang ada sesuai dengan fakta di lapangan (Murdiyanto, 2020, hal. 19).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus yang tentu berkaitan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument* itu sendiri (Murdiyanto, 2020, hal.10). Peneliti yang tentu juga menetapkan fokus penelitian serta memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat dibutuhkan. Selain berfungsi sebagai alat pengumpul

data peneliti merupakan alat penting untuk mengungkapkan makna. Oleh karena itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang yang diteliti sehingga kedua belah pihak dapat berkomunikasi dengan bebas tanpa adanya hambatan. Akibatnya, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 9 Kaur selama 2025 hingga 2026

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 9 Kaur. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur. Informan yang akan diambil adalah Guru, Kepala Sekolah atau Wakil dan Siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi

yang dicari. Informan penelitian ini adalah Guru dan siswa.

1. Kepala Sekolah

- a) Program sekolah terkait pendidikan karakter peduli lingkungan.
- b) Kebijakan sekolah dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- c) Bentuk dukungan sekolah terhadap kegiatan peduli lingkungan.

2. Guru IPS

- a) Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran IPS.
- b) Metode yang digunakan untuk menanamkan karakter peduli lingkungan kepada siswa.
- c) Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan.

3. Guru TU (Tata Usaha)

- a) Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung kebersihan lingkungan sekolah.
- b) Administrasi kegiatan yang berkaitan dengan program lingkungan sekolah.

4. Siswa Kelas VII

- a) Pemahaman siswa tentang karakter peduli lingkungan.

- b) Perilaku siswa dalam menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
- c) Partisipasi siswa dalam kegiatan peduli lingkungan yang dilaksanakan sekolah.

5. Hasil Observasi

- a) Kondisi kebersihan lingkungan sekolah.
- b) Ketersediaan tempat sampah dan fasilitas kebersihan.
- c) Aktivitas siswa dalam menjaga lingkungan sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder berupa, data observasi, wawancara dan data dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah atau wakil dan arsip-arsip seperti profil SMP Negeri 9 Kaur, data serta foto dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Citriadin, 2020,hal. 11).

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia, untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tentu pasti mereka tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (H. J. Putri and Murhayati, 2025, hal. 14).

Teknik observasi tentu digunakan untuk mengetahui kegiatan secara langsung yang berkaitan dengan sekolah dengan Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai

dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi (Jailani, 2023, hal. 7).

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh atau mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan menyangkut Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan tentu dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Pengumpulan data dokumentasi peneliti lakukan dengan cara meneliti data-data yang sudah ada di sekolah.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh atau jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian

data. Tekniknya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengeksplanasikan peristiwa dalam setting kajian yang di mana peneliti memperhatikan hubungan antara keterangan dengan data yang terkumpul dan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dan yang kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya. Untuk mengelompokkan, serta mengorganisir sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bentuk yang digunakan adalah teks-naratif. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam

penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Simpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan atau kesimpulan peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data yang sudah ada dan melakukan “*peer-debriefing*” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Hal tersebut juga bisa dilakukan dengan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas (Kepercayaan Data)

Kredibility data merupakan keterpercayaan, ketepatan dan keakurasian suatu data yang dihasilkan dari studi kualitatif yang menjelaskan derajat atau nilai kebenaran dari data yang dihasilkan termasuk proses analisis data tersebut dari penelitian yang akan dilakukan. Ketika dilapangan ditemukan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur. sangatlah penting terutama zaman sekarang. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, kasus negatif, serta menggunakan bahan referensi dan lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah suatu proses untuk mengetahui kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang berbeda untuk dianalisis. Sudah jelas bahwa masing-masing metode ini akan menghasilkan data atau bukti

yang berbeda yang pada gilirannya akan menghasilkan perspektif yang berbeda atau intuisi tentang fenomena yang akan diteliti. Dengan menggabungkan berbagai perspektif, kita juga dapat memperluas pengetahuan kita dan menemukan bukti yang dapat diandalkan.

b. Triangulasi metode

Teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Adapun dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan juga dengan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya yang ada dilapangan. Selain itu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut seperti kepala desa atau wakilnya.

c. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement yang bersangkutan. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan

untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman sebuah pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

2. Transferabilitas (Keterlihatan Data)

Transferability adalah Validitas eksternal yang berkaitan dengan tingkat kesepakatan atau penerapan hasil penelitian ke populasi yang diambil sampel. Nilai *transferability* berkaitan dengan pertanyaan tentang apakah hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai *transferability* bergantung pada bagaimana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi dan konteks sosial yang berbeda. Penelitian keteralihan suatu penelitian kualitatif yang ditentukan oleh para pembaca. Jadi gambaran Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 9 Kaur. secara nyata/real, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi dan berkualitas.

3. Dependibilitas (Ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan

proses penelitian. Dependabilitas mempertanyakan tentang konsistensi dan reabilitas suatu masalah yang digunakan lebih dari sekali penggunaan yang menunjukkan bahwa data mempunyai kestabilan dari waktu ke waktu. Peneliti melakukan suatu analisis data yang lebih terstruktur/teliti dan lebih mengupayakan untuk menginterpretasikan hasil penelitiannya dengan benar sehingga pembaca dapat membuat kesimpulan yang sama (Waruwu, 2023, hal. 16).

4. Konfirmabilitas

Uji *confirmability* yaitu ketersediaan peneliti untuk mengungkapkan secara terbuka proses dan elemen-elemen penelitiannya. Dengan cara ini peneliti dapat menginterpretasikan, mengimplikasikan, menyimpulkan konfirmabilitas temuannya dapat melalui audit train dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang ideal yaitu dengan cara memaksimalkan variasi sampelnya sehingga sesuai dengan hasil penelitian (Ultavia, 2023, hal. 11).

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan fokus penelitian

Metode penelitian kualitatif ini didasarkan pada logika berfikir induktif, yang memungkinkan perencanaan penelitian yang sangat fleksibel.

2. Menentukan subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian sangat penting karena metode ini bersifat holistik. Setting dan subjek penelitian telah ditetapkan sejak awal penelitian seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik.

3. Pengumpulan data, pengolahan data dan Analisa data

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bisa saja berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data dan penulisan laporan

Prinsip penyajian data adalah membagi pengetahuan kita dengan orang lain. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata daripada angka, penyajian biasanya berupa uraian kata-kata daripada tabel yang mengandung ukuran statistik. Sedangkan untuk laporan ini ditulis dengan kete